



**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL, KOMPETENSI APARATUR
PEMERINTAH DESA, DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA
DESA PADA APARAT PEMERINTAH DESA
DI KECAMATAN TULIS KABUPATEN
BATANG**



ARUM WIJAYANTI
NIM: 4319066

2025



**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL, KOMPETENSI APARATUR
PEMERINTAH DESA, DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA
DESA PADA APARAT PEMERINTAH DESA
DI KECAMATAN TULIS KABUPATEN
BATANG**



ARUM WIJAYANTI
NIM: 4319066

2025

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DESA,
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA PADA APARAT PEMERINTAH DESA
DI KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ARUM WIJAYANTI

NIM: 4319066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DESA,
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA PADA APARAT PEMERINTAH DESA
DI KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ARUM WIJAYANTI

NIM: 4319066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arum Wijayanti
NIM : 4319066
Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Aparat Pemerintah di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan, yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2025

Yang Menyatakan



Arum Wijayanti

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Arum Wijayanti

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
Di Pekalongan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Arum Wijayanti**

NIM : **4319066**

Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 23 Juni 2025

Pembimbing



Ade Gunawan M.M
NIP. 198104252015031002

MOTTO

“Bukan tentang kapan aku sampai, tapi tentang bagaimana aku tetap berusaha meski tertatih. Karena hidup adalah soal bertahan, bukan menyerah.”

Arum Wijayanti





PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Arum Wijayanti**
NIM : **4319066**
Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang**
Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 07 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu Syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Dosen Penguji

Penguji I

Dr. Kunt Ismanto, M.Ag.
NIP. 1979120520009121001

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, MSi
NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 11 Juli 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. AM. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini sampai selesai. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya di bidang Pendidikan. Pembuatan skripsi ini tak luput dari berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non-material dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini:

1. Puji syukur kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada orang tua tersayang dan tercinta, Ibu Rayumi dan Bapak Warda'i yang senantiasa mendoakan, menyayangi, serta mengajarkan hal-hal terbaik dalam hidup, selalu memberikan doa, dukungan, serta nasihat agar menjadi pribadi yang taat, kuat, gigih, berakhlak baik dan berilmu.
3. Kepada diri saya, terima kasih atas perjuangan, kegigihan, dan kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada kakak-kakak saya Kusniti, Rina, dan Adi Purnomo yang telah memberikan saya support, saran dan dukungan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Rektorat Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Dekanat Dr. AM Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Dosen Pembimbing, Bapak Ade Gunawan M.M. yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen wali saya, Ibu Prof. Dr. Hj Susminingsih, M.Ag. yang sudah memberikan arahan terbaik selama saya kuliah.
10. Kepada Bapak dan Ibu perangkat desa di kecamatan tulis yang telah memberikan saya izin untuk penelitian skripsi serta membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
11. Kepada teman-teman seangkatan dan seperjuangan saya terima kasih telah menjadi bagian dari keluarga saya selama proses awal kuliah hingga seterusnya. Terima kasih telah berkontribusi dan berperan dalam berbagai ide/pendapat, menjadi teman curhat, menghibur, serta banyak berbagai ilmu serta suka duka. Semoga kalian selalu diberikan keberkahan, kebahagiaan, dan kesehatan.
12. Kepada sahabat-sahabat saya Alifah Marwa, Afina Aninnas, Ahmad taufiq, vanny geby, Hesti Kartika Sari, Deni Kurniawan, Lisa Setianing Ndaru dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi sahabat saya yang sigap dan cekatan dalam membantu di kala kesibukan yang teramat padat, telah berkontribusi dalam meluangkan waktu, materi, maupun moril dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga kedepannya selalu diberikan kemudahan atas apa yang diimpikan, tetaplah menjadi sahabat, dan saling menjaga silaturahmi.

ABSTRAK

ARUM WIJAYANTI. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh sistem pengendalian internal, tingkat kompetensi aparatur pemerintah desa, serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini difokuskan pada desa-desa yang berada di wilayah Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Populasi penelitian mencakup seluruh perangkat desa yang berdinias di Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Dari proses tersebut, diperoleh total sebanyak 126 responden yang memenuhi syarat.

Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa baik sistem pengendalian internal, kompetensi aparatur pemerintah desa, maupun pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

ABSTRACT

ARUM WIJAYANTI. The Influence of Internal Control System, Village Government Apparatus Competence, and Utilization of Information Technology on the Accountability of Village Fund Management in the Village Government Apparatus of Tulis District, Batang Regency.

The main objective of this study is to analyze the extent to which internal control systems, the competency level of village government officials, and the utilization of information technology influence accountability in the management of village funds. This research focuses on villages located in the Tulis District, Batang Regency.

This study employs a quantitative approach, with primary data obtained through the distribution of questionnaires to predetermined respondents. The research population includes all village officials serving in the Tulis District, Batang Regency. The sample was selected using purposive sampling, a technique based on specific criteria deemed relevant to the research objectives. Through this process, a total of 126 qualified respondents were obtained.

Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS version 26 to examine the effect of each independent variable on the dependent variable. The results of the analysis indicate that the internal control system, the competency of village government officials, and the utilization of information technology all have a significant influence on improving accountability in the management of village funds.

Keywords: Internal Control System, Competency of Village Government Officials, Utilization of Information Technology, Accountability in Village Fund Management.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT memberikan limpahan rahmat dan karuniaNya atas terselesaikannya skripsi ini sebagai pemenuhan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

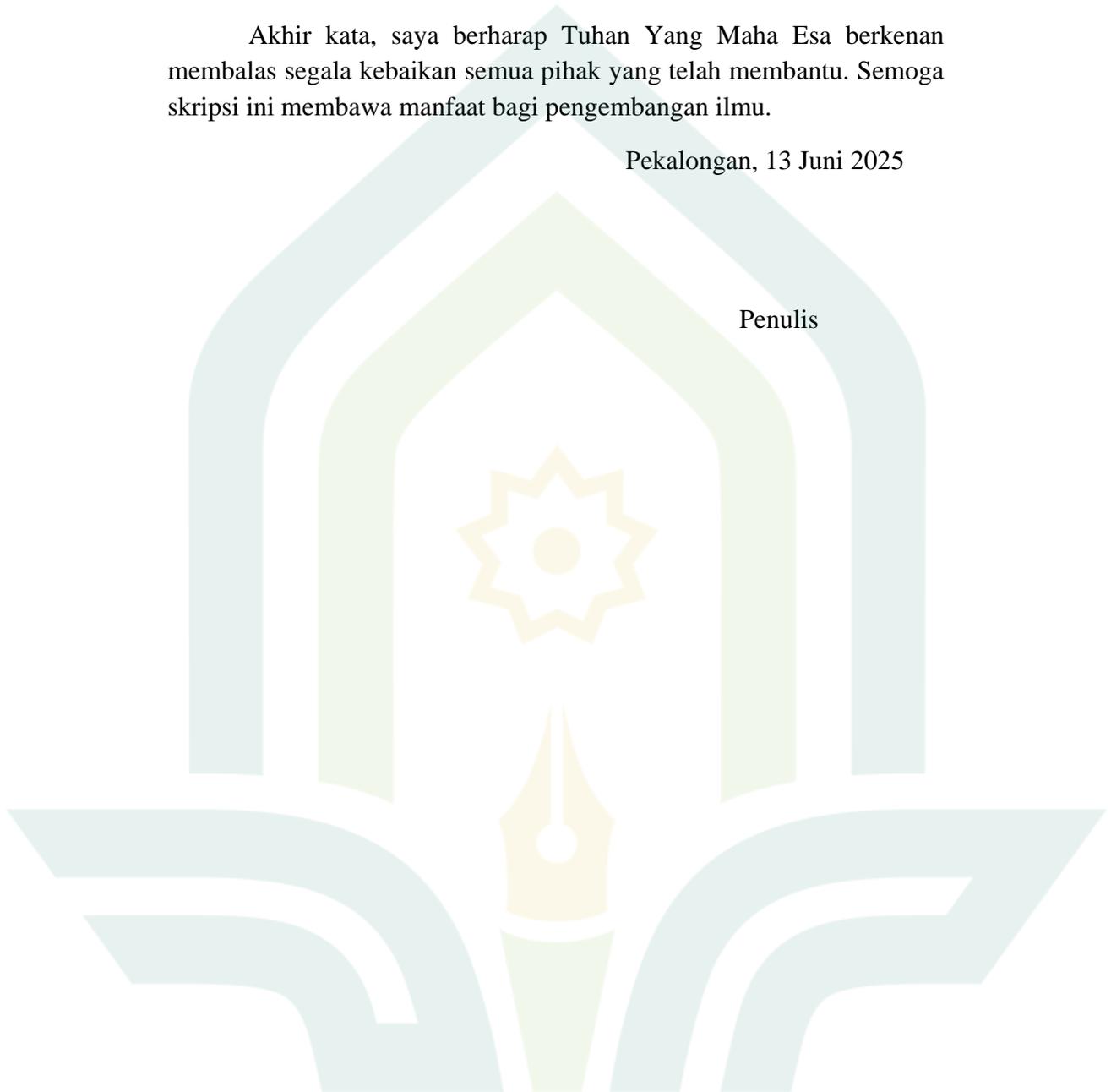
1. Bapak prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
8. Pihak Perangkat Desa di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

10. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 13 Juni 2025

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Stewardship Theory (ST)	11
2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	13
3. Sistem Pengendalian Internal	14
4. Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa	16
5. Pemanfaatan teknologi informasi	17
B. Telaah Pustaka.....	19
C. Kerangka Penelitian.....	29
D. Hipotesis	30

BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Setting Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
E. Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Metode Analisis Data	39
BAB IV	44
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Penelitian	44
B. Deskripsi Data Penelitian	45
C. Hasil Uji Kualitas Data.....	48
D. Pembahasan Hasil Analisis Data	60
BAB V	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ِى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| ○ اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| ○ لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional	37
Tabel 3.2 Skala Likert	39
Tabel 4.1 Data Distribusi Penyebaran Kuesioner	44
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Jabatan Responden	47
Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.14 Hasil Uji T	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan	58
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir..... 29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	I
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	II
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	IV
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian	VII
Lampiran 5 Data Mentah Penelitian.....	XIV
Lampiran 6 Hasil Output SPSS	XXXI
Lampiran 7 Foto Penelitian	XXXVIII
Lampiran 8 Riwayat Hidup Penulis	XL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Desa didefinisikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan, Republik Indonesia (Permendagri, 2018). Pemerintahan desa di Indonesia merupakan bagian dari sistem pemerintahan daerah yang berada pada tingkat paling bawah dan memiliki tanggung jawab langsung kepada pemerintah kabupaten atau kota.

Adanya perubahan pandangan masyarakat terhadap tata kelola pemerintah dari waktu ke waktu sehingga meningkatkan kualitas kinerja pemerintah semakin baik dan maju. Banyaknya desa yang tersebar di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa dana desa untuk mendukung desa menjadi desa yang berkembang dan maju seperti pembangunan infrastruktur dalam mensejahterakan penduduknya (Nugroho, 2019). Untuk mewujudkan desa yang maju dan berkembang tidaklah mudah, perlu melalui sejumlah tahapan, berawal dari proses perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan asal dana yang diperoleh, contohnya beberapa desa yang pembangunan infrastrukturnya terhenti karena kurangnya anggaran desa. Dengan demikian pejabat pemerintah desa harus teliti dan cerdas dalam penggunaan dana desa (Kurnia et al. 2019)

Dana desa merupakan sebuah bentuk komitmen pemerintah pusat dalam mendukung pembangunan di tingkat desa. Sumber daya ini bersumber dari APBN dan dialokasikan ke

desa melalui kerangka APBD di tingkat kabupaten atau kota. Pengalokasian dana desa ditujukan untuk memperluas kapasitas desa dalam menjalankan fungsi pemerintahan, pembangunan infrastruktur jalan, pembinaan kemasyarakatan, serta program pemberdayaan. Secara umum, dana desa diarahkan pada pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan, memperbaiki taraf hidup, serta menurunkan angka kemiskinan di desa. Seluruh pelaksanaan program tersebut harus mengacu pada perencanaan pembangunan desa yang telah disusun secara partisipatif (djpb.kemenkeu.go.id).

Desa di Indonesia saat ini mendapatkan pusat perhatian pemerintah karena persoalan anggaran dana desa yang diberikan jumlahnya sangat banyak maka, pengelolaan keuangan desa menjadi aspek yang krusial untuk diperhatikan dan dianalisis. Sebagai unit pemerintahan terkecil, desa memegang peran krusial dalam menentukan kemajuan suatu kabupaten atau kota. Selanjutnya, perkembangan kabupaten/kota berkontribusi pada kemajuan provinsi, yang pada akhirnya berdampak pada kemajuan negara secara keseluruhan (Devi: 2023).

Mengacu pada Peraturan Mendagri Nomor 20 Tahun 2018, pelaksanaan pengelolaan dana desa dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penatausahaan keuangan, penyusunan laporan, serta pertanggungjawaban atas seluruh transaksi keuangan desa. Desa memiliki kewenangan otonom guna mengelola serta mengatur kepentingan internalnya sendiri, sehingga pemerintahan desa memegang peran yang krusial dalam pengelolaan anggaran dana desa.

Akuntabilitas adalah konsep yang menekankan kemampuan organisasi sektor publik dalam merespon berbagai pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan terhadap organisasi tersebut (Wicaksono, 2016). Secara lebih spesifik, akuntabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan organisasi sektor publik dalam menjelaskan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan

kepada otoritas yang berwenang untuk menilai serta mengevaluasi organisasi tersebut. Untuk mendukung sebuah kesuksesan akuntabilitas dalam sebuah pemerintahan dibutuhkan kerja sama antara pihak-pihak terkait dengan mengutamakan kepentingan Bersama (Dita, 2019).

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkeadilan, berkemakmuran, dan sejahtera, pengelolaan anggaran desa perlu dilaksanakan secara profesional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip demokrasi. Besarnya jumlah dana yang diterima dan dikelola oleh perangkat desa telah menjadi sorotan berbagai kalangan di tingkat lokal. Hal ini merupakan langkah antisipasi terhadap maraknya praktik penyelewengan anggaran desa yang terjadi di Indonesia (Zakariya, 2020). Mengingat kapasitas pemerintah desa yang masih minim dalam mengelola keuangan desa sehingga berpotensi terjadi penyalahgunaan, oleh karena itu keterlibatan dan pengawasan aparat pemerintah desa sangat penting dalam pengelolaan penyaluran dana desa guna memastikan pengelolaannya dilakukan secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, melibatkan masyarakat, serta mengikuti prosedur anggaran dengan disiplin. Secara umum, permasalahan hukum di desa, tanggung jawab atas penyalahgunaan dana desa sepenuhnya berada di tangan pemerintah desa, sehingga masih sering terjadi masalah akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Beragam artikel dan pemberitaan media mengangkat isu kasus korupsi yang melibatkan kepala desa (djpb.kemenkeu.go.id)

Menurut Indonesian Corruption Watch (IWC) aparat pemerintah desa mendominasi atas dakwaan korupsi dan perlu diawasi dengan ketat. Peneliti dari IWC menyampaikan hal ini berdasarkan temuan mengenai maraknya kasus korupsi yang melibatkan pejabat dan pemerintah desa. Pada tahun 2021, IWC mencatat sebanyak 154 kasus korupsi yang melibatkan aparatur desa, dengan total kerugian negara mencapai Rp233,2 miliar. Selanjutnya pada tahun 2022, jumlah kasus meningkat menjadi

155 kasus korupsi oleh perangkat desa, dengan kerugian negara mencapai Rp 381 miliar. Pada tahun 2023, praktik korupsi di desa kembali meningkat secara signifikan dengan tercatat 298 kasus korupsi dana desa. Jumlah ini menjadikan sektor desa menempati posisi pertama sebagai penyumbang kerugian negara dibandingkan sektor lain. Dari pantauan IWC, teridentifikasi terdapat titik celah yang dimanfaatkan pemerintah desa untuk melakukan tindakan korupsi pada dana desa, berupa penyalahgunaan anggaran, penggelapan, pungutan ilegal, penyalahgunaan wewenang, potongan anggaran, laporan palsu, serta praktik suap.

Salah satu daerah di provinsi Jawa Tengah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah wilayah Batang, yang terbagi ke dalam 15 kecamatan dan mencakup 239 desa. Dari keseluruhan wilayah tersebut, kecamatan Tulis dipilih sebagai lokasi penelitian karena konsisten menerima alokasi dana desa dalam nominal yang cukup besar setiap tahunnya, sehingga dinilai relevan untuk dikaji lebih lanjut. Selain itu, kecamatan ini memiliki karakteristik sosial dan administratif yang mewakili dalam menggambarkan dinamika pengelolaan dana desa di tingkat lokal. Pemilihan Kecamatan Tulis juga didasarkan pada adanya indikasi permasalahan dalam pengelolaan dana desa, yang menjadikan wilayah ini relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam konteks efektivitas pengelolaan dan potensi penyalahgunaan dana desa.

Berdasarkan informasi dari situs resmi Kejaksaan Negeri Batang. Kepala Desa Siberuk di Kecamatan Tulis periode 2013-2019 diduga melakukan penyalahgunaan wewenang dan pengelolaan keuangan desa dengan cara mengelola sendiri Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tanpa melibatkan pihak lain. Pendapatan bumdes tersebut kemudian disalah gunakan untuk kepentingan pribadi, yang mengakibatkan kerugian negara sebesar 152 juta (Kejaksaan Negeri Batang, 2022). Permasalahan lain yang terjadi di kecamatan tulis menurut bapak Tri Siswanto selaku perangkat desa adalah ketidaktepatan waktu dalam

menyelesaikan laporan keuangan desa meskipun telah disepakati sebelumnya, sehingga masalah seperti ini tidak bisa dianggap biasa saja, karena hal tersebut dapat menghambat dan menyulitkan aparatur desa dalam pengelolaan keuangan. Keadaan ini harus segera diatasi untuk meminimalisir kasus penyalahgunaan dana desa di masa mendatang.

Santoso et al. (2022) menyatakan bahwa sistem akuntansi memiliki peran penting karena dapat menyediakan informasi yang andal, akurat, akuntabel, dan tepat waktu. Akuntansi berfungsi sebagai metode sistematis untuk mengawasi pengelolaan dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah pusat, sekaligus menjadi landasan bagi kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah desa dalam mencapai tujuan (Putra et al., 2021). Beragam faktor dapat mempengaruhi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Aspek pertama yang harus diperhatikan adalah sistem pengendalian internal, yang memiliki peran penting dalam menciptakan pengelolaan dana desa yang efisien dan tepat sasaran. Sistem ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam setiap aktivitas dan keputusan yang diambil oleh pimpinan dan seluruh pegawai, dengan tujuan untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. Temuan penelitian Adnyana (2022), Zulkifli et al. (2021), dan Tobing et al. (2022) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Sebaliknya, temuan yang berbeda diungkapkan oleh Nugroho et al. (2022), Pahlawan et al. (2020), dan Sutrepti et al. (2022), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap pengelolaan dana desa.

Elemen kedua adalah kompetensi aparatur pemerintah desa. Kompetensi mencakup keterampilan dan atribut yang dimiliki oleh aparatur sipil negara, yang meliputi pengetahuan, keahlian, dan sikap yang penting dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Hal ini memastikan bahwa tugas-tugas diselesaikan secara profesional, efisien, dan efektif (Polutu et al., 2022).

Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian dari Pratiwi & Dewi (2021), Karo et al. (2022), dan Laia et al. (2022) yang menyatakan bahwa kecakapan pejabat pemerintah daerah sangat mempengaruhi akuntabilitas terkait pengelolaan dana desa. Meskipun demikian, temuan yang bertentangan disajikan dalam penelitian oleh Yustikasari (2022) dan Panjaitan et al. (2022), yang menunjukkan bahwa kompetensi tidak secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas.

Faktor ketiga adalah penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh perangkat desa untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan, khususnya dalam pengelolaan anggaran dana desa. Saat ini, pengelolaan dana desa dilaksanakan menggunakan aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa), yang merupakan penerapan teknologi informasi berbasis akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keuangan desa. Dengan pemanfaatan teknologi ini, diharapkan pelaporan keuangan dana desa menjadi lebih efektif, efisien, dan mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas (Arfiansyah et al., 2020). Penelitian oleh Deviyanti & Wati (2022), Valentinus et al. (2021), dan Wardana & Admadja (2022) mendukung pandangan bahwa penggunaan teknologi informasi berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Pahlawan et al. (2020) dan Laia et al. (2022) menghasilkan hasil yang berbeda, menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa.

Penelitian ini dikembangkan dari riset sebelumnya yang dilakukan Sari et al. (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari kedua variabel. Sementara itu, penelitian ini memperluas cakupan dengan memasukan variabel baru, yaitu pemanfaatan teknologi informasi, dan mengambil lokasi penelitian di wilayah kecamatan tulis kabupaten batang.

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan dana desa di wilayah Kecamatan Tulis belum berjalan optimal, sehingga berpotensi menimbulkan penyalahgunaan. Atas dasar itu, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Aparatur Pemerintah di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tulis?
2. Apakah kompetensi aparatur pemerintah desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tulis?
3. Apakah Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tulis?
4. Apakah Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa?

C. Pembatasan Masalah

Dalam pengerjaanya untuk pembatasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Dalam studi ini, hanya tiga variabel yang dijadikan fokus utama yakni: sistem pengendalian internal, kompetensi aparatur pemerintah desa, dan pemanfaatan teknologi informasi.
2. Penelitian ini juga membatasi responden pada perangkat desa di kecamatan tulis yaitu hanya untuk kepala desa, bendahara,

sekertaris dan kaur (kepala urusan) dan kasi (kepala saksi). dengan kriteria responden sudah bekerja selama 1 tahun atau lebih yang memiliki pemahaman mengenai pengelolaan dana desa.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Penelitian ini dibuat dengan tujuan:

- a. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparatur pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- c. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- d. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi aparatur pemerintah desa, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Manfaat Penelitian:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Riset ini semoga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dalam bidang administrasi publik dan pengelolaan keuangan desa.
- 2) Menjadi sumber rujukan bagi sivitas akademika serta pihak-pihak lain yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa, sistem pengendalian

internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi aparatur desa.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Pemerintah Desa

Dengan adanya penelitian dapat digunakan aparat desa untuk memaksimalkan kinerjanya saat mengelola dana desa dan diharapkan untuk mengurangi tingkat kecurangan dalam pengelolaan dana desa dengan diterapkannya kebijakan-kebijakan yang tidak mementingkan urusan pribadi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan desa.

2) Bagi masyarakat

Semoga riset ini memberi wawasan kepada penduduk, sehingga mereka bisa berperan aktif dalam pengelolaan dana desa, yang pada akhirnya akan mendukung meningkatnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

3) Bagi penulis

Semoga riset yang dilakukan dapat memperluas pemahaman serta menambah wawasan penulis tentang dampak sistem pengendalian internal, kompetensi aparatur pemerintah desa, serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

E. Sistematika Pembahasan

Pada studi yang dilakukan saat ini tersusun atas sistematika pembahasan dengan penggunaan preferensi atas adanya perencanaan yang terkonsep guna menerangkan subjek yang dilakukan studi serta pengerjaan penelitian yang ditulis selaras dengan aturan penulisan skripsi yang benar. Studi ini melibatkan berbagai langkah yang mesti diikuti atas dasar aturan pada pedoman tersebut yaitu:

- **BAB I**

Memberi informasi latar belakang masalah penelitian yang dilakukan di pemerintah desa kecamatan tulis yang dijadikan acuan peneliti untuk mengkaji kejelasan tata kelola atas keuangan desa. selanjutnya pendahulu akan berisi masalah atas latar belakang dengan memuat rumusan masalah yang lebih spesifik terkait isu-isu yang sudah diterangkan tersebut. Kemudian tahapan studi akan mendapati pula tujuan studi yang dilakukan peneliti kali ini. Selain hal itu, studi akan menerangkan manfaat yang bisa diciptakan dengan diuraikan sebagai harapan yang bakal berdampak pada subjek lain supaya hasil studi bisa memberikan manfaat terhadap banyak pihak

- **BAB II**

Membahas konsep stewardship sebagai dasar riset yang dilakukan. Bagian ini mencakup penelitian sebelumnya, kerangka studi serta hipotesis studi penelitian guna membentuk dugaan awal atau perkiraan terhadap rumusan masalah.

- **BAB III**

Penelitian ini memaparkan secara sistematis tahapan pelaksanaan riset, mencakup penentuan jenis dan pendekatan penelitian, penetapan lokasi dan sasaran penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan untuk mengawasi pengelolaan data.

- **BAB IV**

Memaparkan temuan akhir studi ini atas hasil diperoleh lewat berbagai pengujian. Pada bab ini akan dibahas mengenai hubungan pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi aparatur pemerintah desa serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap keseluruhan tata kelola keuangan desa.

- **BAB V**

Menyajikan kesimpulan, menguraikan keterbatasan yang dialami selama pelaksanaan studi serta dengan pemberian suatu rekomendasi guna studi yang dilaksanakan pada masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem pengendalian internal, kompetensi aparatur desa, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Aparat pemerintah desa di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.
2. Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.
4. Sistem pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

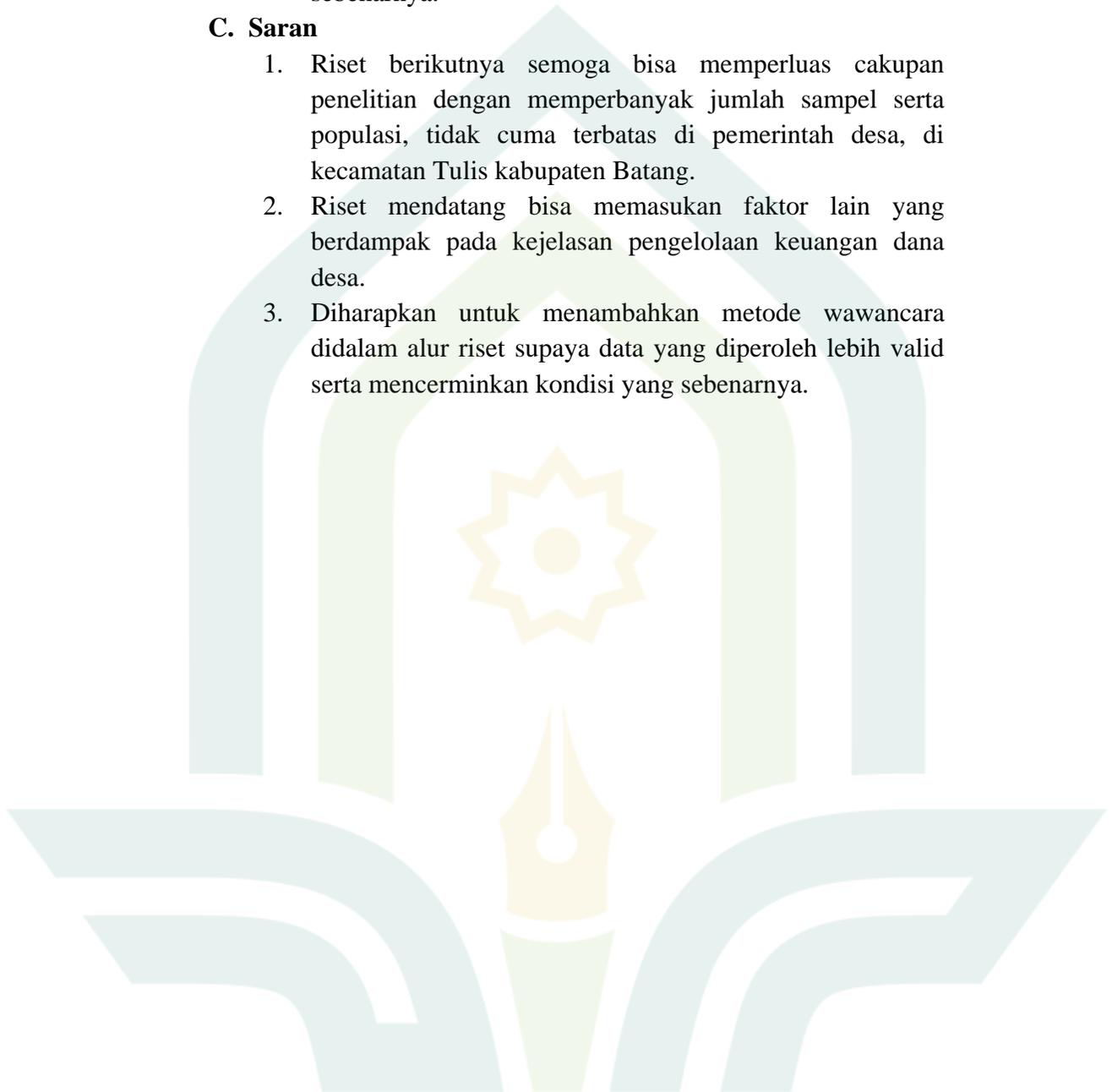
B. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan sampel di desa se-Kecamatan Tulis yang berjumlah 17 desa, sehingga penelitian ini belum dapat digeneralisasikan.
2. Riset ini cuma melibatkan beberapa variabel, padahal masih ada sejumlah faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kejelasan/akuntabel dalam tata kelola keuangan desa.
3. Riset ini hanya mengandalkan kuesioner tanpa melakukan wawancara langsung disebabkan oleh banyaknya pekerjaan di setiap pemerintahan desa yang membuat wawancara tidak memungkinkan, sehingga responden tidak

memberikan jawaban yang mencerminkan kondisi sebenarnya.

C. Saran

1. Riset berikutnya semoga bisa memperluas cakupan penelitian dengan memperbanyak jumlah sampel serta populasi, tidak cuma terbatas di pemerintah desa, di kecamatan Tulis kabupaten Batang.
2. Riset mendatang bisa memasukan faktor lain yang berdampak pada kejelasan pengelolaan keuangan dana desa.
3. Diharapkan untuk menambahkan metode wawancara didalam alur riset supaya data yang diperoleh lebih valid serta mencerminkan kondisi yang sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana I. G. P. 2022. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem. *HITA Akuntansi dan Keuangan*. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2518>
- Amaliya Rizki, dan Maryono. 2020. Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), <https://eprints.unisbank.ac.id/id/eprint/9095>
- Andika, I. B. A. Y., dan Wati, N. W. A. E., 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Laporan dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris di Kecamatan Kerambitan). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*. 2(4). <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2023>
- Arfiansah Mufti Arief., 2020. Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal Of Islamic Finance and Accounting (JIFA)*. 3(1), 67-82. <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>
- Atiningsih, S., dan Ningtyas, A. C. 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Aparatur Pemerintah Desa se-Kecamatan Banyudono Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. 10(1). <https://doi.org/10.36694/jimat.v10i1.182>
- Audia, B. H. S., Arifianti, I., dan Prathama, B. D., 2020. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Pembangunan Di Desa Sajang Kecamatan Sembalun. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*. 6(2). <https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/kompetitif/article/view/291>

- Aziiz Muhammad Nur dan Prastiti Sawitri Dwi. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*. 6(2). <http://dx.doi.org/10.17977/um004v6i22019p334>
- Dekrita Y. A., Wisang I. V., dan Uran T. N. S., 2022. Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Pantai Oa Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur. *AKSIOMA: Jurnal Manajemen. Universitas Nusa Nipa Maumere*. <https://doi.org/10.30822/aksioma.v1i1.1487>
- Deviyanti, N. K., dan Wati, N.W. A. E., 2022. Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Bandung). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2547>
- Dita, A. I. K., 2019. Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik Universitas RIAU (Studi Kasus Praktik Uang Kuliah Tunggal). *JOM FISIP*. 6(1).
- Donaldson L., dan Davis J. H. 1991. Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*.
- Elian, Nurhayati, Gunawan, E., dan Amin, J., 2021. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Simeulue Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1). 22-31. <https://doi.org/10.22373/jimebis.v2i1.193>
- Ellsa, D. P. 2022 Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada Kantor Desa di Wilayah Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Fahera, G. I., dan Satyawan, M. D. 2022. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 4(11). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

- Ghozali I., 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana
- <https://kejaribatang.kejaksaan.go.id>. diakses pada 8 November 2023
- <https://djp.kemenkeu.go.id>. diakses pada 6 September 2023
- Indonesia Corruption Watch. 2022. Tren Penindakan Kasus Korupsi 2021
- Indonesia Corruption Watch 2023. Laporan Akhir Tahun Korupsi Dana Desa 2022
- Indonesia Corruption Watch 2024. Laporan Tren Korupsi Dana Desa 2024
- Karo, V. V. B., Simanjuntak, A., Ginting, M. C., Sagala L., 2022. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris di Desa Aji Jahe, Desa Aji Buhara dan Desa Aji Julu) *Jurnal Manajemen* 8(1). <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Kumala, A., Muniro, H., dan Widodo, A., 2023. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kantor Desa se-Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(1), 65-72. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.924>
- Kurnia, R., Sabrina, N., Halmawati. 2019. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Luhak dan Duo Kabupaten Pasaman Barat. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.69>. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1) 159-180
- Laia, V. R., Simanjuntak, A., Sipayung, T. D., 2022. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris di Desa Simandraolo dan Hilinamazihono Kabupaten

Nias Selatan. *Jurnal Manajemen* 8(2).
<http://ejournal.lmiimedan.net>

- Lestari, N. P., dan Kristiyanti. 2023. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambi Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*. 2(2), 327-335. <https://doi.org/10.53088/jikab.v2i2.47>
- Mahdalena, F. L., dan Badu, R. S., 2023. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Mirai Management*. 8(1), 238–252. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.5026>
- Nafsiah, S. N., dan Diana, M. 2020. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Indralaya. *JIBM: Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*. 3(2). <https://doi.org/10.33557/jibm.v3i2.1100>
- Nugroho, A. T., Sudrajat, M. A., Cholis, M. dan Zahri, R. M. 2022. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa-desa Di Kabupaten Ngawi). *Edunomika*. 6(2). <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2>
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Panjaitan, R. S., Simanjuntak, A., Sembiring, Y. N., & Siahaan, S. B., 2022. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Transparansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris di Desa Motung, Pardomuan Motung, dan Persaraan Sibisa). *Jurna Manajemen* 8(1). <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018

- Potulu A., Mattoasi dan Usman. 2022. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review, Universitas Negeri Gorontalo*, 3(2), 66-78. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.53>
- Pratiwi P. I., dan Dewi R. S., 2021. Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal Of Business Analytics (IJAB), Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan*, 1. <https://doi.org/10.55927/ijba.v1i2.24>
- Putra R. D., Agung Santoso R. E., dan Nurcahyono N. 2021. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi Kecamatan Losari. Maksimum. 11(2). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Rahmawati R., Heriana T., Sari M. D., Dewi S., dan Almas N., 2023. Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa: Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Minfo Polgan*. 12(1). <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12881>
- Sakdiah, A. Q., Aiyub dan Adnan. 2022. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervenin. *Jurnal Manajemen Indonesia*. 7(2). <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/jmind>
- Santoso L., Suprihatin S., dan Ningsih S. 2022. The Effect Of Village Apparatus Competence, Internal Control System, And Organizational Commitments On Village Fund Management Accountability (Case Research in Banyudono District). *International Journal Of Economics, Business and Accounting*. 6. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Saputri, A. D., 2021. Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Mraggen).

- Sari N., Dasila R., dan Sharir. 2022. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban (JIAP)*, Universitas Muhammadiyah Palopo, 8(1), 20-32. <https://doi.org/10.24252/jiap.v8i1.28874>
- Savitri E., Diyanto V., Gumanti T. A., Riau U., Bhayangkara U., Raya J., dan Baru S. 2022. Accountability Of Village Fund. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. 14(2), 131-138. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/index>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujatnika, I. N. J., dan Sulindawati, L. G. E. 2022. Pengaruh Sistem Pelaporan, Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung. *Jurnal Akuntansi Profesi*. 12(2). <https://doi.org/10.23887/jap.v13i02.26220>
- Sutrepti N. L. P. A., Sumadi, N. K., dan Muliati, N. K., 2022. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pengelola Desa, dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Petang. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2361>
- Syafina, Laylan. (2019). *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*. Medan : Febi Press.
- Temalagi Salva dan Anakotta Fanny Monica. 2021. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Accounting Research Unit: ARU Journal*. 2(1)
- Tobing D., Simanjuntak A., Sipayung, T. D., dan Benyamin S., 2022. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa Hutatoruan IV, Desa Hutatoruan I, Hutagaug Harean Kecamatan

- Tarutung, Kabupaten Tapanui Utara). *Jurnal Manajemen* 8(2).
<https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/170>
- Valentinus, A., Ismai, N., Kapa, S., 2021. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 2(1).
<https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/jria/article/view/2143>
- Wardana, I. M.Y., dan Atmadja, A. T., 2022. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran Perangkat Desa, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kerambitan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT), Universitas Pendidikan Ganesha*. 13(3).
<https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/170>
- Wicaksono, E. 2016. *Akuntabilitas Sektor Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yustikasari, Y., 2022. Pengaruh Kompetensi, Komitmen, dan Kepatuhan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal MONEX*. 1(11).
<https://doi.org/10.30591/monex.v1i101.2524.g1623>
- Zulkifli, Sandrayati, dan Ariani, N., 2021. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi*. 6(1)